



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Negara pada perdagangan hari ini bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan ditengah pelemahan nilai tukar Rupiah jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (FOMC Meeting).

Tingkat perubahan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, tanggal 29 Januari 2019 menalami kenaikan mencapai 4 bps didorong oleh adanya penurunan tingkat harga Surat Utang Negara yang mencapai 36 bps. Adapun pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara pada seri acuan mengalami kenaikan yang signifikan disebabkan adanya lelang perdagangan Surat Utang Negara. Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami perubahan harga sebesar 3 bps mengakibatkan terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 0,8 bps di level 7,967% dan Surat Utang Negara dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 3,2 bps di level 8,120% yang didorong oleh adanya penurunan harga sebesar 22 bps. Untuk yang bertenor 15 dan 20 tahun, keduanya mengalami perubahan kenaikan imbal hasil masing-masing sebesar 0,3 bps dan 3,8 bps yang disebabkan oleh perubahan harga masing-masing sebesar 2 bps dan 36 bps.

Perubahan imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin bergerak dengan mengalami kenaikan yang terbatas. Hal ini turut didukung oleh pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika ditengah jelang diadakannya pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (FOMC Meeting). Hanya saja, meskipun pergerakan imbal hasil yang terjadi relatif terbatas, investor cukup aktif melakukan transaksi di pasar sekunder yang tercermin pada volume perdagangan yang cukup besar dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya. Sementara itu, dari hasil lelang Surat Utang Negara pemerintah berhasil meraup dana sebesar Rp23,30 triliun dari total penawaran yang masuk mencapai Rp48,61 triliun.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika mengalami kecenderungan kenaikan ditengah tingkat harga US Treasury yang bergerak cenderung mengalami penurunan, serta membaiknya persepsi risiko di tengah gejolak yang terjadi di pasar keuangan global. Perubahan imbal hasil terjadi pada keseluruhan seri Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika. Imbal hasil INDO24 mengalami kenaikan sebesar 3,53 bps di level 3,927% yang didorong terjadinya penurunan harga sebesar 16 bps. Sementara itu INDO29 mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 2 bps di level 4,312% yang disebabkan penurunan harga sebesar 17 bps. Adapun untuk INDO44 mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 1,5 bps di level 5,047% yang didorong oleh penurunan harga sebesar 24,5 bps. Sementara itu, untuk INDO49 juga mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 3 bps di level 4,946% yang disebabkan penurunan harga sebesar 50 bps.

Volume perdagangan Obligasi Negara mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, senilai Rp21,35 triliun dari 40 seri Obligasi Negara yang dilaporkan, dengan volume terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0079 senilai Rp5,587 triliun dari 105 kali transaksi dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0078 senilai Rp3,555 triliun dari 65 kali transaksi. Sementara itu perdagangan Project Based Sukuk seri PBS006 dan PBS015 didapati volume perdagangan terbesar masing-masing senilai Rp450,00 miliar dari 11 kali transaksi dan Rp366,00 miliar dari 10 kali transaksi diikuti oleh perdagangan Sukuk Negara Ritel seri SR008 senilai Rp120,00 miliar dari 14 kali transaksi.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0079	101,50	97,84	98,10	5587,26	105
FR0078	101,01	100,67	100,70	3555,95	65
FR0077	101,40	99,75	100,66	2354,00	63
FR0068	101,75	98,68	98,71	1627,41	73
FR0031	106,60	106,35	106,60	1196,28	16
SPN12190314	99,34	99,33	99,34	800,00	5
SPN12190411	98,90	98,89	98,89	600,00	3
FR0070	101,65	101,30	101,65	515,60	15
FR0059	94,90	92,25	92,25	465,18	6
FR0036	103,35	102,81	103,35	430,16	12

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS006	102,15	101,00	102,08	450,00	11
PBS015	88,75	88,73	88,75	366,00	10
SR008	100,48	98,95	99,55	120,04	14
PBS013	99,77	99,77	99,77	10,00	1
SR010	97,20	95,00	95,40	4,91	8
PBS012	100,41	99,20	99,20	2,40	2
SR009	99,00	98,50	98,50	1,56	6

Sumber : IDX

Dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan lebih besar daripada perdagangan sebelumnya, senilai Rp679,40 miliar dari 34 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan, dengan volume perdagangan terbesar didapati pada seri Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri B (SMII01BCN2) dengan nilai Rp100,00 miliar dari 3 kali transaksi dan diikuti oleh perdagangan Obligasi I Tridomain Performance Materials Tahun 2018 (TDPM01) senilai Rp98,00 miliar dari 1 kali transaksi. Adapun untuk volume obligasi korporasi sebesar Rp95,10 miliar untuk 8 kali transaksi didapati pada Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C (ADMF04CCN4). Selanjutnya Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri C (ADMF04CCN3) didapati volume senilai Rp60,00 miliar dari 1 kali transaksi.

Nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup melemah terbatas sebesar 22,50 pts (0,16%) pada level Rp14094,00 per Dollar Amerika. Adapun nilai tukar Rupiah bergerak melemah di sepanjang sesi perdagangan pada kisaran antara 14070,00 hingga 14164,00 per Dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar Rupiah ini terjadi ditengah penguatan sebagian besar nilai mata uang regional. Mata uang Peso Filipina (PHP) dan mata uang Renminbi China (CNY) merupakan mata uang yang mengalami penguatan tertinggi, masing—masing sebesar 0,23% dan 0,15% kemudian diiringi oleh penguatan mata uang Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,13%. Selanjutnya, mata uang Dollar Singapura (SGD) dan mata uang Baht Thailand (THB) mengalami penguatan mata uang regional masing-masing sebesar 0,07% dan 0,06%. Adapun untuk pelemahan mata uang regional terbesar terjadi pada mata uang Rupiah Indonesia (IDR) sebesar 0,17% kemudian diiringi dengan pelemahan mata uang Yen Jepang (JPY) dan mata uang Dollar Taiwan (TWD) masing-masing sebesar 0,07% dan 0,06%.

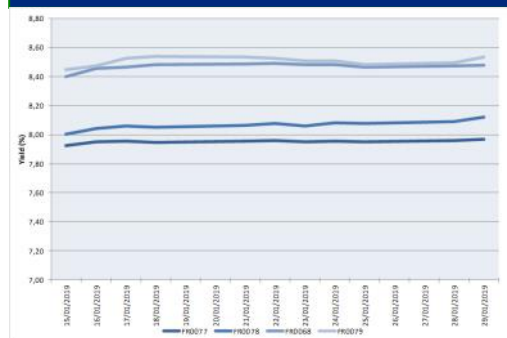
Sementara itu, imbal hasil US Treasury bertenor 10 tahun ditutup dengan kondisi mengalami pelemahan sebesar 125 bps berada pada level 2,71%, seiring dengan penurunan yang terjadi pada imbal hasil US Treasury dengan tenor 30 tahun yang ditutup melemah di level 3,04%. Pergerakan pasar saham Amerika Serikat juga mengalami arah perubahan yang bervariasi dimana indeks saham utamanya mengalami pergerakan yang terbatas. Indeks DJIA menguat sebesar 21 bps di level 24579,96, namun untuk indeks NASDAQ ditutup dengan kondisi mengalami pelemahan sebesar 81 bps di level 7028,29. Adapun untuk imbal hasil surat utang Inggris bertenor 10 tahun mengalami penguatan terbatas sebesar 32 bps sehingga berada pada level 1,27%. Sedangkan, untuk surat utang Jerman bertenor 10 tahun mengalami koreksi sehingga berada pada level 0,192%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan masih berpeluang untuk mengalami kenaikan didorong oleh penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika serta suksesnya lelang penjualan Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin.

Rekomendasi

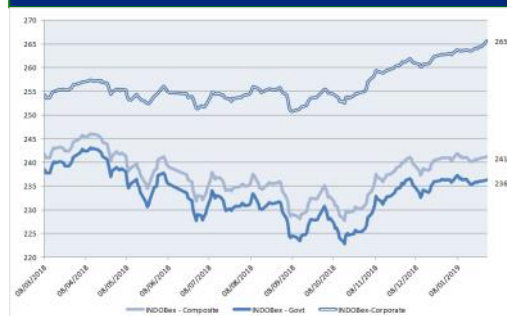
Dengan pertimbangan tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan strategi trading jangka pendek dimana arah pergerakan nilai tukar Rupiah masih akan mempengaruhi arah pergerakan Surat Utang Negara di pasar sekunder. Adapun beberapa seri yang menarik untuk dicermati pada perdagangan hari ini yaitu: FR0053, FR0069, FR0061, FR0070, FR0077, dan FR0059.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEx)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Risiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Pemerintah meraup dana senilai Rp 23,20 triliun dari lelang penjualan Surat Utang Negara pada tanggal 29 Januari 2019 untuk seri SPN03190430 (new issuance), SPN12200130 (new issuance), FR0077 (reopening), FR0078 (reopening) dan FR0068 (reopening), FR0079 (reopening).**

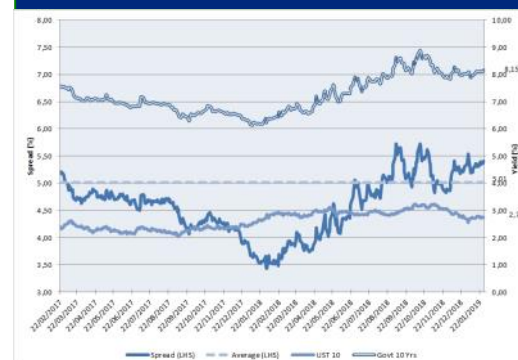
Total penawaran yang masuk pada lelang tersebut senilai Rp48,61 triliun dari enam seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada para investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0077 senilai Rp15,608 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,95% hingga 8,25%. Adapun jumlah penawaran terkecil didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12200130, senilai Rp5,00 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 6,03% hingga 6,17%.

Keterangan	Surat Utang Negara					
	SPN03190430	SPN12200130	FR0077	FR0078	FR0068	FR0079
Jumlah penawaran	Rp7,700 triliun	Rp5,000 triliun	Rp15,6079 triliun	Rp6,133 triliun	Rp6,9898 triliun	Rp7,183 triliun
Yield tertinggi	5,90%	6,17%	8,25%	8,26%	8,70%	8,67%
Yield terendah	5,80%	6,03%	7,95%	8,05%	8,50%	8,50%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp23,20 triliun dari keseluruhan seri yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0079 senilai Rp6,9 triliun dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 8,53%. Sementara itu jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Obligasi Negara seri FR0068, senilai Rp1,25 triliun dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 8,53%. Setelmen dari pelaksanaan lelang tersebut akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 31 Januari 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Keterangan	Surat Utang Negara					
	SPN03190430	SPN12200130	FR0077	FR0078	FR0068	FR0079
Yield rata-rata tertimbang	5,80%	6,09%	7,98%	8,14%	8,53%	8,53%
Tingkat imbalan	Diskonto	Diskonto	8,13%	8,25%	8,38%	8,38%
Jatuh tempo	30-Apr-19	30 Januari 2020	15 Mei 2024	15 Mei 2029	15 Maret 2034	15-Apr-39
Jumlah dimenangkan	Rp2,000 triliun	Rp3,000 triliun	Rp6,600 triliun	Rp3,450 triliun	Rp1,250 triliun	Rp6,900 triliun
Bid-to-cover-ratio	3,85	1,67	2,36	1,78	5,59	1,04

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,741	2,746	↓ -0,005	-0,17%
UK	1,279	1,264	↑ 0,015	1,22%
Germany	0,208	0,203	↑ 0,005	2,66%
Japan	0,001	-0,005	↓ 0,006	-129,89%
Philippines	6,439	6,448	↓ -0,009	-0,14%
Hong Kong	1,888	1,923	↓ -0,036	-1,86%
Singapore	2,184	2,198	↓ -0,014	-0,65%
Thailand	2,407	2,415	↓ -0,008	-0,34%
Indonesia (USD)	4,326	4,306	↑ 0,020	0,46%
Indonesia	8,120	8,089	↑ 0,032	0,39%
Malaysia	4,066	4,076	↓ -0,010	-0,25%
China	3,127	3,145	↓ -0,017	-0,54%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)	Corp Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB		
1	123,93	161,20	264,69	463,48	6,665	9,31
2	123,74	161,14	266,57	501,11	7,297	9,96
3	123,30	164,91	270,02	526,28	7,835	10,54
4	123,49	172,22	276,24	549,68	7,940	10,70
5	124,28	179,90	285,57	572,07	8,007	10,86
6	125,35	186,03	297,86	592,06	8,019	11,00
7	126,35	190,02	312,66	608,58	8,215	11,34
8	127,00	191,98	329,41	621,26	8,291	11,59
9	127,15	192,31	347,52	630,30	8,373	11,85
10	126,71	191,42	366,45	636,19	8,154	11,82

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SMIO1BCN2	idAAA	99,41	99,39	99,41	100,00	3
TDPM01	idA-	100,81	100,81	100,81	98,00	1
ADMF04CCN4	idAAA	101,85	100,45	100,50	95,10	8
ADMF04CCN3	idAAA	100,74	100,74	100,74	60,00	1
MEDC03ACN2	idA+	100,55	100,55	100,55	50,00	1
BFIN04BCN1	AA-(idn)	95,65	95,65	95,65	45,50	1
SMIO1ACN1	idAAA	100,77	100,75	100,77	40,00	2
TAFS02BCN2	AAA(idn)	100,35	100,32	100,35	40,00	2
BNI01SBCN2	idAAA+	100,75	100,60	100,75	25,00	5
BACA01SB	idBBB-	98,50	98,48	98,50	20,00	2

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara													
Data per 29-Jan-19													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR69	7,875	15-Apr-19	0,21	100,28	100,28	↑	0,30	6,351%	6,365%	↓	(1,42)	0,209	0,202
FR36	11,500	15-Sep-19	0,63	102,98	102,99	↓	(0,30)	6,520%	6,515%	↑	0,48	0,598	0,579
FR31	11,000	15-Nov-20	1,79	106,32	106,22	↑	9,90	7,169%	7,226%	↓	(5,74)	1,647	1,590
FR34	12,800	15-Jun-21	2,38	111,26	111,28	↓	(2,80)	7,528%	7,516%	↑	1,22	2,110	2,034
FR53	8,250	15-Jul-21	2,46	101,41	101,42	↓	(1,40)	7,611%	7,605%	↑	0,63	2,272	2,189
FR61	7,000	15-May-22	3,29	97,85	97,87	↓	(1,40)	7,745%	7,740%	↑	0,50	2,953	2,842
FR35	12,900	15-Jun-22	3,38	115,70	114,76	↑	94,40	7,539%	7,834%	↓	(29,48)	2,848	2,744
FR43	10,250	15-Jul-22	3,46	107,27	107,38	↓	(10,30)	7,809%	7,776%	↑	3,30	3,008	2,895
FR63	5,625	15-May-23	4,29	91,93	91,93	↓	(0,10)	7,873%	7,873%	↑	0,03	3,806	3,661
FR46	9,500	15-Jul-23	4,46	106,45	105,25	↑	120,00	7,760%	8,073%	↓	(31,32)	3,752	3,612
FR39	11,750	15-Aug-23	4,54	114,13	114,13	↓	(0,40)	7,981%	7,980%	↑	0,10	3,549	3,413
FR70	8,375	15-Mar-24	5,12	101,33	101,47	↓	(13,90)	8,049%	8,016%	↑	3,33	4,150	3,990
FR77	8,125	15-May-24	5,29	100,65	100,69	↓	(3,90)	7,968%	7,959%	↑	0,91	4,340	4,173
FR44	10,000	15-Sep-24	5,63	107,98	109,26	↓	(128,70)	8,198%	7,923%	↑	27,44	4,338	4,167
FR40	11,000	15-Sep-25	6,63	114,36	114,36	↑	0,00	8,147%	8,147%	↑	-	4,828	4,639
FR56	8,375	15-Sep-26	7,63	100,68	100,78	↓	(10,20)	8,251%	8,233%	↑	1,82	5,619	5,397
FR37	12,000	15-Sep-26	7,63	121,00	121,06	↓	(5,80)	8,232%	8,223%	↑	0,92	5,247	5,040
FR59	7,000	15-May-27	8,29	92,54	92,76	↓	(22,10)	8,257%	8,218%	↑	3,91	6,249	6,001
FR42	10,250	15-Jul-27	8,46	111,86	111,92	↓	(5,50)	8,272%	8,264%	↑	0,85	5,990	5,752
FR47	10,000	15-Feb-28	9,04	110,38	110,45	↓	(7,50)	8,342%	8,331%	↑	1,12	6,061	5,818
FR64	6,125	15-May-28	9,29	86,70	86,76	↓	(6,40)	8,196%	8,185%	↑	1,09	6,943	6,670
FR71	9,000	15-Mar-29	10,12	104,97	105,08	↓	(11,10)	8,263%	8,247%	↑	1,59	6,722	6,455
FR78	8,250	15-May-29	10,29	100,87	101,09	↓	(22,00)	8,120%	8,089%	↑	3,17	7,030	6,755
FR52	10,500	15-Aug-30	11,54	115,23	115,50	↓	(27,50)	8,412%	8,378%	↑	3,41	6,988	6,706
FR73	8,750	15-May-31	12,29	102,27	102,40	↓	(13,20)	8,447%	8,430%	↑	1,72	7,688	7,377
FR54	9,500	15-Jul-31	12,46	107,87	108,03	↓	(15,30)	8,464%	8,445%	↑	1,91	7,724	7,410
FR58	8,250	15-Jun-32	13,38	97,99	97,99	↑	0,10	8,502%	8,502%	↓	(0,01)	8,205	7,870
FR74	7,500	15-Aug-32	13,54	91,96	92,07	↓	(10,40)	8,510%	8,496%	↑	1,38	8,206	7,871
FR65	6,625	15-May-33	14,29	84,63	84,66	↓	(3,20)	8,502%	8,497%	↑	0,44	8,850	8,489
FR68	8,375	15-Mar-34	15,12	99,13	99,15	↓	(1,90)	8,476%	8,473%	↑	0,23	8,548	8,200
FR72	8,250	15-May-36	17,29	97,80	97,92	↓	(12,60)	8,493%	8,479%	↑	1,42	9,259	8,882
FR45	9,750	15-May-37	18,29	108,60	110,50	↓	(190,00)	8,793%	8,598%	↑	19,52	9,065	8,683
FR75	7,500	15-May-38	19,29	90,57	90,85	↓	(27,60)	8,501%	8,469%	↑	3,15	9,885	9,482
FR50	10,500	15-Jul-38	19,46	117,19	117,34	↓	(15,30)	8,657%	8,642%	↑	1,45	9,365	8,976
FR79	8,375	15-Apr-39	20,21	98,47	98,83	↓	(36,20)	8,533%	8,494%	↑	3,82	9,760	9,361
FR57	9,500	15-May-41	22,29	107,89	107,89	↑	0,00	8,691%	8,691%	↑	-	9,873	9,462
FR62	6,375	15-Apr-42	23,21	76,65	76,66	↓	(1,10)	8,738%	8,737%	↑	0,14	10,675	10,228
FR67	8,750	15-Feb-44	25,04	100,21	100,16	↑	4,50	8,729%	8,733%	↓	(0,44)	10,145	9,721
FR76	7,375	15-May-48	29,29	84,30	83,50	↑	80,00	8,887%	8,977%	↓	(8,98)	10,931	10,466

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara																	
Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	24-Jan-19	25-Jan-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	645,19	647,95
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	130,31	125,31
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	130,31	125,31
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.648,21	1.646,39
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,36	120,40
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	202,38	202,54
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	901,27	900,47
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,24	166,17
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	214,31	214,54
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,02	73,06
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	136,87	135,37
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.423,71	2.419,66
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	7,115	7,113

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nanda Pratiwi

Fixed Income Sales
nanda.pratiwi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3177

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.